

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk

**Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)**

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk

**Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 38



PT. CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk

Office : Jl. Majapahit No. 26 I, Ruko Golden Centrum, Jakartapusat 10160, Indonesia
Phone : (62-21) 256 75721/22/23 (Hunting), Fax : (62-21) 256 75724 Email : kaisar@indo.net.id
Factory : Desa Kutapohaci, Kec. Ciampel BTB 5 Karawang 41361, Jawa Barat Indonesia
Phone : (62-267) 840 4800 (62-267) 840 4144 (Hunting)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

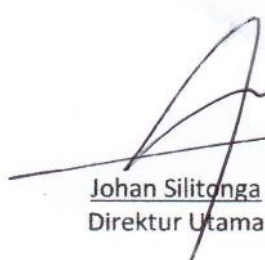
1. Nama : Johan Silitonga
Alamat Kantor : Jl. Majapahit No.26 I, Ruko Golden Centrum Petojo Selatan,
Gambir Jakarta Pusat
Alamat Domisili / sesuai KTP : Senayan Residence KAV E-23, Jl. Pata! Senayan RT.009 RW.007
atau Kartu Identitas lain Grogol Utara Kebayoran Lama
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Juli Berliana Posman
Alamat Kantor : Mangga Dua Square Rukan Blok G No.22 Ancol, Pademangan
Jakarta Utara
Alamat Domisili / Sesuai KTP : Jl. Lautze No.18 RT.002 RW.005 Kelurahan Kartini, Kecamatan
atau Kartu Identitas lain Sawah Besar Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur

Menyatakan Bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2019


Johan Silitonga
Direktur Utama




Juli Berliana Posman
Direktur

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2d,2f,4	4.771.251.073	591.424.300
Piutang usaha	2f,5		
Pihak berelasi	2e,27	43.982.562.314	48.944.141.314
Pihak ketiga		2.066.797.362	1.520.730.130
Piutang lain-lain	2f,6		
Pihak berelasi	2e,27	25.391.601	25.391.601
Pihak ketiga		470.297.586	490.083.963
Persediaan	2l,7	40.240.403.005	49.861.532.605
Uang muka	8	17.678.093.241	16.358.040.353
Biaya dibayar di muka	2k,9	1.653.706.551	1.561.022.855
Investasi jangka pendek	2f,10	12.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Aset Lancar		<u>122.888.502.733</u>	<u>129.352.367.121</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2o,16d	7.902.231.755	7.902.231.755
Aset tetap – bersih	2m,2n,11	193.237.301.720	187.303.320.797
Aset tidak lancar lainnya	2d,2f,12	927.566.225	4.333.250.243
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>202.067.099.700</u>	<u>199.538.802.795</u>
JUMLAH ASET		<u>324.955.602.433</u>	<u>328.891.169.916</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2f,13	1.445.965.158	4.910.068.448
Utang usaha - pihak ketiga	2d,2f,14	52.322.886.788	57.759.245.288
Utang jaminan	2f,15	500.000.000	500.000.000
Utang pajak	16a	6.165.161.048	4.384.479.732
Beban masih harus dibayar	2f,17	479.096.493	493.920.772
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pihak berelasi	2d,2e,2f,18, 27	9.962.036.792	14.234.190.062
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>70.875.146.279</u>	<u>82.281.904.302</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pihak ketiga		2.599.163.774	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,19	26.567.773.104	25.726.663.236
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>29.166.936.878</u>	<u>25.726.663.236</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>100.042.083.157</u>	<u>108.008.567.538</u>
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 3.500.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.203.300.000 saham	20	120.330.000.000	120.330.000.000
Tambahan modal disetor	2j,21	40.859.869.695	40.859.869.695
Surplus revaluasi aset tetap – bersih	2m,11	100.960.914.366	100.960.914.366
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja – bersih	2p	(4.585.684.348)	(4.585.684.348)
Defisit		(32.651.580.437)	(36.682.497.335)
JUMLAH EKUITAS		<u>224.913.519.276</u>	<u>220.882.602.378</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>324.955.602.433</u>	<u>328.891.169.916</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
PENDAPATAN BERSIH	2q,22	83.507.025.813	56.995.804.474
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,23	<u>(73.912.205.233)</u>	<u>(49.295.528.096)</u>
LABA KOTOR		9.594.820.580	7.700.276.378
Beban penjualan	2q	(184.072.150)	(152.092.980)
Beban umum dan administrasi	2q,24	(4.679.225.175)	(2.658.572.243)
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	2q,25	<u>443.314.001</u>	<u>(804.332.400)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.174.837.256	4.085.278.755
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	2q,16b	<u>(1.143.920.358)</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>4.030.916.898</u>	<u>4.085.278.755</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / DILUSIAN	2r,26	<u>13,59</u>	<u>18,34</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Surplus Revaluasi Aset Tetap - Bersih</u>	<u>Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja- Bersih</u>	<u>Defisit</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2018	54.710.000.000	21.460.499.142	91.228.924.788	(2.274.681.699)	(57.480.120.287)	107.644.621.944
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	4.085.278.755	4.085.278.755
Balance per 31 Maret 2018	54.710.000.000	21.460.499.142	91.228.924.788	(2.274.681.699)	(53.394.841.532)	111.729.900.699
Balance per 1 Januari 2019	120.330.000.000	40.859.869.695	100.960.914.366	(4.585.684.348)	(36.682.497.335)	220.882.602.378
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	4.030.916.898	4.030.916.898
Saldo 31 Desember 2018	120.330.000.000	40.859.869.695	100.960.914.366	(4.585.684.348)	(32.651.580.437)	224.913.519.276

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Maret 2019	31 Maret 2018
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	87.922.537.638	58.684.666.278
Pembayaran kepada pemasok	(52.167.862.391)	(37.318.764.892)
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(6.853.247.215)	(10.593.169.523)
Pembayaran lainnya – bersih	(3.002.586.529)	(5.808.557.897)
Kas bersih yang dihasilkan dari operasi	25.898.841.503	4.964.173.966
Pembayaran beban keuangan	(291.542.555)	(851.658.912)
Pembayaran pajak penghasilan	(929.289.217)	(14.652.986)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.678.009.731	4.097.862.068
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penjualan aset tetap	-	18.181.818
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap	(10.761.926.398)	(1.144.259.070)
Perolehan investasi jangka pendek	(2.000.000.000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.761.926.398)	(1.126.077.252)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan utang bank jangka pendek	(4.910.068.448)	(549.853.116)
Penurunan utang pihak berelasi	(4.272.153.270)	(1.851.147.840)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	1.445.965.158	(600.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.736.256.560)	(3.001.000.956)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	4.179.826.773	(29.216.140)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	591.424.230	272.217.700
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.771.251.003	243.001.560

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 137 tanggal 29 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 8 September 1995 No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 1947/1995 tanggal 18 Oktober 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Desember 1995 No. 99, tambahan No. 10238. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., No. 5 tanggal 9 Agustus 2018 tentang perubahan pemegang saham dan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. AHU-AH.01.03-0231182Tahun 2018 tanggal 9 Agustus 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang industri keramik.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Majapahit No. 26 I, Ruko Golden Centrum Petojo Selatan – Gambir, Jakarta Pusat, sedangkan pabrik berlokasi di Desa Kutapoci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1998.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 168 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 75.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham baru yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal penjatahan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. Setiap pemegang saham waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 188 per saham selama periode pelaksanaan mulai tanggal 30 April 2019 sampai dengan 30 Oktober 2020.

Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.203.300.000 saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2018.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019

Komisaris Utama dan Independen	: Theo Lekatompessy
Komisaris	: Luciana Sutanto
Direktur Utama	: Johan Silitonga
Direktur	: Juli Berliana Posman
Direktur Independen	: Supratman Gunawan

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Gaji dan tunjangan	1.965.368.535	7.852.736.469

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perusahaan 31 Maret 2019 sebagai berikut:

Ketua : Theo Lekatompessy
Anggota : Sanny Leo
Lianawaty

Corporate Secretary : Juli Berliana Posman

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing adalah 363 dan 365 karyawan selain Komisaris dan Direksi.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 30 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Standar Baru, Amandemen dan Penyesuaian

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No.13, "Property Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53, "Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
1 Dolar Amerika Serikat	Rp 14.189	Rp 14.481
1 Euro Eropa	Rp 16.102	Rp 16.560

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Perusahaan memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini meliputi investasi jangka pendek.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Seluruh aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun-akun kas dan bank dan seluruh akun piutang serta uang jaminan (aset tidak lancar lainnya) dikelompokkan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan yang meliputi investasi jangka panjang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "*pass-through*", dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang jaminan, beban masih harus dibayar, utang bank, dan utang pihak berelasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal kegagalan, kepailitan atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasikan ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih yang timbul antara jumlah pengukuran kembali dengan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Perusahaan telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah, atau manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk kelompok aset tetap berupa bangunan, instalasi, dan mesin.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi. Perusahaan memilih untuk memindahkan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba secara bertahap.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 – 20
Instalasi	10 – 20
Mesin	8 – 16
Kendaraan berat	4
Kendaraan kantor	4
Peralatan dan inventaris	4
Perabot kantor	4
Perbaikan prasarana	4

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	20.122.816	19.153.692
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.376.941.352	250.997.209
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.313.846.228	248.213.723
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.426.296	2.522.296
PT RDN Mirae Asset Securities	188.619	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	344.962.542	43.186.686
PT Bank Central Asia Tbk	5.945.191	6.501.969
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	706.818.029	20.848.725
Sub-jumlah	<u>4.751.128.257</u>	<u>572.270.608</u>
Jumlah	<u>4.771.251.073</u>	<u>591.424.300</u>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Berdasarkan sifat hubungan

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 27)	43.982.562.314	48.944.141.314
Pihak ketiga	2.066.797.362	1.520.730.130
Jumlah	<u>46.049.359.676</u>	<u>50.464.871.444</u>

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan umur

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	30.946.310.739	26.499.748.834
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 30 hari	14.985.388.346	22.145.994.568
31 - 60 hari	117.660.591	1.819.128.042
Jumlah	<u>46.049.359.676</u>	<u>50.464.871.444</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat piutang usaha yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Direksi (lihat Catatan 27)	25.391.601	25.391.601
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	470.297.586	490.083.963
Jumlah	<u>495.689.187</u>	<u>515.475.564</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bahan baku dan pembantu	19.940.093.797	20.201.699.795
Barang dalam proses	1.172.227.663	906.366.551
Barang jadi	19.128.081.545	28.753.466.259
Jumlah	<u>40.240.403.005</u>	<u>49.861.532.605</u>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 37.500.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai persediaan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pembelian mesin	12.824.276.027	11.947.691.409
Konstruksi bangunan pabrik	3.744.900.000	3.153.600.000
Pembelian perangkat lunak	341.007.500	341.007.500
Pembelian suku cadang	767.909.714	36.339.030
Lain-lain	-	879.402.414
Jumlah	17.678.093.241	16.358.040.353

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Sewa	765.543.507	908.202.951
Asuransi	323.150.341	308.670.588
Lain-lain	565.012.703	344.149.316
Jumlah	1.653.706.551	1.561.022.855

10. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk reksadana Emco mantap sebesar Rp 10.000.000.000 dan reksadana Mirae sebesar Rp 2.000.000.000.

11. ASET TETAP

	31 Maret 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	10.104.620.000	-	-	10.104.620.000
Bangunan	66.609.315.159	369.080.417	-	66.978.395.576
Instalasi	1.366.400.000	-	-	1.366.400.000
Mesin	111.131.089.667	941.553.410	-	112.072.643.077
Kendaraan berat	2.657.669.967	-	-	2.657.669.967
Kendaraan kantor	3.901.402.972	-	-	3.901.402.972
Peralatan dan inventaris	6.392.057.677	134.193.627	-	6.526.251.304
Perabot kantor	1.079.458.602	11.362.727	-	1.090.821.329
Perbaikan prasarana	162.525.150	-	-	162.525.150
Sub-jumlah	203.404.539.194	1.456.190.181	-	204.860.729.375
Aset tetap dalam pembangunan	3.462.049.258	9.256.078.758	493.136.821	12.224.991.195
Jumlah	206.866.588.452	10.712.268.939	493.136.821	217.085.720.570

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Maret 2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.530.476.338	1.092.179.035	-	3.622.655.373
Instalasi	74.204.411	31.801.890	-	106.006.301
Mesin	6.612.165.869	2.870.023.956	-	9.482.189.825
Kendaraan berat	2.143.516.455	30.584.403	-	2.174.100.858
Kendaraan kantor	1.943.047.312	142.112.341	-	2.085.159.653
Peralatan dan inventaris	5.787.180.190	80.968.235	-	5.868.148.425
Perabot kantor	448.975.496	27.323.513	-	476.299.009
Perbaikan prasarana	23.701.584	10.157.822	-	33.859.406
Jumlah	19.563.267.655	4.285.151.195	-	23.848.418.850
Nilai Buku	187.303.320.797			193.237.301.720

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir sebelum revaluasi	Surplus (Penurunan nilai) revaluasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan							
Tanah	10.104.620.000	-	-	-	10.104.620.000	-	10.104.620.000
Bangunan	59.876.582.534	-	-	758.047.584	60.634.630.118	5.974.685.041	66.609.315.159
Instalasi	3.151.800.000	-	-	-	3.151.800.000	(1.785.400.000)	1.366.400.000
Mesin	124.503.532.074	1.517.716.307	-	1.329.370.972	127.350.619.353	(16.219.529.686)	111.131.089.667
Kendaraan berat	2.835.611.472	-	269.679.840	91.738.335	2.657.669.967	-	2.657.669.967
Kendaraan kantor	3.891.878.427	19.570.000	10.045.455	-	3.901.402.972	-	3.901.402.972
Peralatan dan inventaris	6.007.517.061	384.540.616	-	-	6.392.057.677	-	6.392.057.677
Perabot kantor	473.363.223	606.095.379	-	-	1.079.458.602	-	1.079.458.602
Perbaikan prasarana	-	162.525.150	-	-	162.525.150	-	162.525.150
Sub-jumlah	210.844.904.791	2.690.447.452	279.725.295	2.179.156.891	215.434.783.839	(12.030.244.645)	203.404.539.194
Aset tetap dalam pembangunan	169.523.885	5.471.682.264	-	(2.179.156.891)	3.462.049.258	-	3.462.049.258
Jumlah	211.014.428.676	8.162.129.716	279.725.295	-	218.896.833.097	(12.030.244.645)	206.866.588.452
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan	6.159.363.499	3.914.332.694	-	-	10.073.696.193	(7.543.219.855)	2.530.476.338
Instalasi	461.610.000	170.373.161	-	-	631.983.161	(557.778.750)	74.204.411
Mesin	16.774.490.634	10.318.196.361	-	-	27.092.686.995	(20.480.521.126)	6.612.165.869
Kendaraan berat	2.311.882.052	101.314.243	269.679.840	-	2.143.516.455	-	2.143.516.455
Kendaraan kantor	1.385.254.965	567.837.802	10.045.455	-	1.943.047.312	-	1.943.047.312
Peralatan dan inventaris	5.479.398.405	307.781.785	-	-	5.787.180.190	-	5.787.180.190
Perabot kantor	380.634.500	68.340.996	-	-	448.975.496	-	448.975.496
Perbaikan prasarana	-	23.701.584	-	-	23.701.584	-	23.701.584
Jumlah	32.952.634.055	15.471.878.626	279.725.295	-	48.144.787.386	(28.581.519.731)	19.563.267.655
Nilai Buku	178.061.794.621						187.303.320.797

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap untuk kelompok bangunan, instalasi dan mesin pada tanggal 31 Desember 2015. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Susan Widjojo dan Rekan yang ditandatangani oleh Susan Widjojo dengan Laporan No. 170/SWR/APP-C/PMK/IV/16 tanggal 6 April 2016 dan berdasarkan estimasi penilaian manajemen.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar	Nilai Buku Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi
Berdasarkan Laporan No.170/SWR/APP-C/PMK/IV/16			
Bangunan	57.405.000.000	7.604.797.984	49.800.202.016
Instalasi	3.151.800.000	868.675.830	2.283.124.170
Mesin	85.346.400.000	38.829.896.737	46.516.503.263
Sub - jumlah	145.903.200.000	47.303.370.551	98.599.829.449

Berdasarkan estimasi penilaian manajemen

Mesin	14.181.000.000	5.401.231.330	8.779.768.670
Jumlah	160.084.200.000	52.704.601.881	107.379.598.119

Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Mei 2018 dengan Laporan No. 250/SWR/APP-C/O/VII/18 tanggal 20 Juli 2018 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan yang ditandatangani oleh Susan Widjojo. Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Penilaian kembali aset tetap untuk mesin, instalasi dan bangunan pada tanggal 31 Mei 2018 hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap" dan tidak ditujukan untuk tujuan pajak.

Dalam menentukan nilai wajar aset tetap, metode dan asumsi yang digunakan adalah sama dengan penilaian sebelumnya, yaitu menggunakan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian saat ini.

Hirarki nilai wajar bangunan, instalasi dan mesin pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama periode berjalan.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah menggunakan harga kuotasian untuk jenis aset serupa yang disesuaikan dan estimasi jumlah yang akan disyaratkan saat ini untuk membangun aset pengganti dengan utilitas sebanding.

Surplus revaluasi aset tetap di ikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar	Nilai Buku Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi
Bangunan	66.159.000.000	52.641.095.104	13.517.904.896
Instalasi	1.366.400.000	2.594.021.250	(1.227.621.250)
Mesin	109.971.600.000	105.710.608.560	4.260.991.440
Jumlah	177.497.000.000	160.945.724.914	16.551.275.086

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai pasar aset tetap	160.084.200.000
Nilai buku komersial	(52.704.601.881)
Surplus revaluasi	<u>107.379.598.119</u>
Penurunan nilai revaluasi atas mesin yang dicatat di laba rugi	249.338.383
Sub-jumlah	<u>107.628.936.502</u>
Pajak penghasilan final	(2.757.539.763)
Pajak tangguhan atas aset yang direvaluasi	<u>(150.313.033)</u>
Penghasilan komprehensif bersih – surplus revaluasi, 31 Desember 2016	104.721.083.706
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2016 sesuai PSAK No.16	<u>(6.746.079.459)</u>
Saldo surplus revaluasi – bersih, 31 Desember 2016	97.975.004.247
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2017 sesuai PSAK No.16	<u>(6.746.079.459)</u>
Saldo surplus revaluasi – bersih, 31 Desember 2017	91.228.924.788
Surplus revaluasi, 31 Mei 2018	16.551.275.086
Penurunan nilai revaluasi atas mesin yang dicatat di laba rugi (lihat Catatan 28)	675.946.844
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2018 sesuai PSAK No.16	<u>(7.495.232.352)</u>
Sub – jumlah	<u>17.227.221.930</u>
Saldo surplus revaluasi – bersih, 31 Desember 2018	<u>100.960.914.366</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-707/WPJ.06/2016 tertanggal 15 Juli 2016 yang dikeluarkan dari Kementerian Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak tentang persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi aset dengan nilai sebesar Rp 142.791.800.000 dan telah membayar pajak penghasilan final yang terutang atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap sebesar sebesar Rp 2.705.091.209 di tahun 2015 dan Rp 52.448.554 di tahun 2016 kepada kas negara.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Uang jaminan	223.899.798	4.172.378.098
Lainnya	703.666.427	160.872.145
Jumlah	927.566.225	4.333.250.243

Pada tanggal 31 Maret 2019, uang jaminan merupakan jaminan pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit lokal rekening Koran	-	4.910.068.448
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	1.445.965.158	-
Jumlah	1.445.965.158	4.910.068.448

PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Lokal Rekening Koran

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.120 tanggal 24 Juni 2015 dari Notaris Irayanti Rahmah, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal rekening Koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan

Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yaitu pada tanggal 5 Oktober 2018 sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 10 dengan Notaris Susanna Tanu, S.H. Fasilitas kredit ini diperpanjang dengan tingkat suku bunga menjadi 10,5% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 24 September 2019.

Bentuk jaminan dan perikatan untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

- a. 1 (satu) unit tanah bangunan di Kp Saluran Irigasi BTB 5 Desa Kutapoci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat (SHGB No.2/Kutapoci atas nama PT Cahayaputra Asa Keramik).
- b. Jaminan Perusahaan oleh PT Marissi Idola Sumber Sejahtera, pihak berelasi sebesar Rp 32.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit terakhir, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberitahukan kepada PT Bank Central Asia Tbk secara tertulis terlebih dahulu dalam hal Perusahaan akan melakukan:
 1. Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Perubahan status kelembagaan;
 3. Pembayaran/pembagian dividen.
- b. Johan Silitonga harus tetap menjadi pengurus Perusahaan serta *ultimate shareholder* harus tetap dimiliki oleh Johan Silitonga dan Luciana Sutanto selama fasilitas Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk belum dilunasi;
- c. Menjaga rasio sebagai berikut:
 - a. *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment)* minimal 1 (satu) kali secara gabungan dengan PT Marissi Idola Sejahtera;
 - b. *Debt to Equity* (setelah revaluasi aset) maksimal 3 (tiga) kali.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selain kewajiban yang harus dipatuhi di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menambah utang dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perjanjian kredit no. 075/LGL-MSME-JKT/SME/PK/GSB/1/2019 tanggal 30 Januari 2019, perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT. Bank Niaga CIMB Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 7.300.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,65% pertahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Bentuk agunan untuk fasilitas tersebut diatas adalah tanah dan bangunan di Jl. Gunung Sahari Raya blok G no.22, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta (SHGB no. 2646/Ancol atas nama Johan Silitonga).

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun utang usaha adalah sebagai berikut:

Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rupiah	42.073.589.637	52.021.174.148
Dolar Amerika	10.110.336.891	5.229.272.170
Euro Eropa	138.960.260	508.798.970
Jumlah	52.322.886.788	57.759.245.288

Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Kasmaji Pratama Supplytama	5.604.221.234	6.594.900.479
Xincheng Internasional	5.279.818.265	-
PT Sicer Indonesia	5.244.475.012	3.909.612.323
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4.458.064.754	4.838.288.370
PT Colorobbia Indonesia	3.536.294.401	3.559.282.212
PT Mega Multi Kemasindo	3.297.261.550	3.729.919.600
PT Karya Bakti Usaha	2.225.250.000	2.675.680.000
PT Perusahaan Listrik Negara(Persero)	1.852.836.893	1.899.367.037
PT Kemasan Indah Sejahtera	1.650.479.600	2.233.419.650
PT Bintang Kreasi Mandiri	1.389.027.467	-
PT Palm Mineral Indonesia	1.317.005.891	2.529.333.262
PT Ferromas Dinamika	-	2.319.662.186
PT Jaya Tama Mineralindo	1.168.302.925	1.558.852.231
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	15.299.848.796	21.910.927.938
Jumlah	52.322.886.788	57.759.245.288

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan umur

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Belum jatuh tempo	44.611.236.271	20.018.778.960
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	5.693.979.685	7.686.617.105
31 - 60 hari	900.183.319	12.216.694.650
61 - 90 hari	869.101.178	7.913.701.892
Lebih dari 90 hari	248.386.335	9.923.452.681
Jumlah	52.322.886.788	57.759.245.288

15. UTANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan yang diberikan pihak distributor Perusahaan yang terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Rhino Putra Jaya	500.000.000	500.000.000

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	135.120.555
Pasal 21	210.121.765	331.037.192
Pasal 23	22.435.171	19.732.161
Pasal 25	-	166.675.645
Pasal 26	16.836.146	17.616.836
Pasal 29	3.820.685.639	3.049.339.488
Pajak pertambahan nilai	2.095.082.327	664.957.855
Jumlah	6.165.161.048	4.384.479.732

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kini	(1.143.920.358)	(5.464.544.250)
Tangguhan	-	1.009.954.849
Jumlah - Bersih	(1.143.920.358)	(4.454.589.401)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.174.837.256	17.756.980.001
Beda Temporer:		
Imbalan kerja karyawan	-	1.449.108.089
Penyusutan aset tetap	-	1.914.764.463
Pengampunan pajak	-	-
Penurunan nilai revaluasi aset tetap	-	675.946.844
Beda Permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	-	237.543.347
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(442.263.823)	(176.164.825)
Laba kena pajak	<u>4.732.573.433</u>	<u>21.858.177.919</u>
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	4.732.573.000	21.858.177.000
Beban pajak penghasilan kini	1.143.920.441	5.464.544.250
Dikurangi:		
Pajak penghasilan pasal 22	(39.223.000)	(693.660.000)
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(333.351.290)</u>	<u>(1.721.544.762)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>771.346.151</u>	<u>3.049.339.488</u>

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan Pada Laba Rugi</u>	<u>Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Aset tetap	1.470.565.945	-	-	1.470.565.945
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>6.431.665.810</u>	-	-	<u>6.431.665.810</u>
Jumlah	<u>7.902.231.755</u>	-	-	<u>7.902.231.755</u>

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Desember 2018			
	Saldo Awal	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan Pada Laba Rugi	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset tetap	822.888.118	647.677.827	-	1.470.565.945
Pengampunan pajak	-	-	-	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.299.054.571	362.277.022	770.334.217	6.431.665.810
Jumlah	<u>6.121.942.689</u>	<u>1.009.954.849</u>	<u>770.334.217</u>	<u>7.902.231.755</u>

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban yang masih harus dibayar	479.096.493	493.920.772

18. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Troas Eutyclus Pte Ltd	9.962.036.792	14.234.190.062

Pinjaman yang diberikan oleh Troas Eutyclus Pte Ltd, pihak berelasi lihat Catatan 27 sebesar \$AS 4.000.000 pada tanggal 15 Oktober 2014 dengan tingkat bunga 6,6% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan 15 Oktober 2019. Tujuan penggunaan dana atas pinjaman tersebut adalah untuk pelunasan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tidak terdapat jaminan yang ditempatkan atas utang berelasi tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang Perusahaan kepada Troas Eutyclus Pte Ltd masing-masing sebesar \$AS 687.037 (setara dengan Rp 9.962.036.792) dan \$AS 982.956 (setara dengan Rp 14.234.190.062).

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Penyisihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat bunga diskonto	-	8,5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	-	6 % per tahun
Umur pensiun normal	-	55 tahun
Tingkat pengunduran diri	-	6% menurun linier s/d 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya sampai menjelang usia pensiun normal
Tingkat mortalitas	-	100% TMI III

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban yang diakui dalam laba rugi	841.109.868	2.954.258.864
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	3.081.336.866

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	25.726.663.236	21.196.218.281
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 24)	841.109.868	2.954.258.864
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(1.505.150.775)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	3.081.336.866
Saldo akhir	<u>26.567.773.104</u>	<u>25.726.663.236</u>

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>		
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Marissi Idola Sejahtera	356.200.000	29,60%	35.620.000.000
Johan Silitonga	302.100.000	25,11%	30.210.000.000
Luciana Sutanto	245.000.000	20,36%	24.500.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan < 5%)	300.000.000	24,93%	30.000.000.000
Jumlah	<u>1.203.300.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>120.330.000.000</u>

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2018			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Marissi Idola Sejahtera	356.200.000	29,60%	35.620.000.000
Johan Silitonga	302.100.000	25,11%	30.210.000.000
Luciana Sutanto	245.000.000	20,36%	24.500.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan < 5%)	300.000.000	24,93%	30.000.000.000
Jumlah	1.203.300.000	100,00%	120.330.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., No. 24, tanggal 25 April 2018 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 54.710.000.000 menjadi Rp 83.330.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut berasal dari konversi sebagian utang Perusahaan kepada PT Marissi Idola Sejahtera sebesar Rp 28.620.000.000. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03- 0174254 tanggal 2 Mei 2018.

Pada tanggal 23 Mei 2018, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 30, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 83.330.000.000 menjadi Rp 90.330.000.000. Penyetoran modal sebesar Rp 7.000.000.000 berasal dari PT Marissi Idola Sejahtera. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0210041 tanggal 28 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., No. 8 tanggal 16 Juli 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 54.710.000.000 (setara dengan 54.710 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000) menjadi Rp 120.330.000.000 (setara dengan 1.203.300.000 lembar saham dengan nilai nominal saham per saham sebesar Rp 100) melalui penawaran umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham 100 per saham. Perubahan anggaran dasar telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014509.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah utang	67.309.149.005	77.897.424.570
Dikurangi kas dan bank	(4.771.251.073)	(591.424.300)
Utang bersih	<u>62.537.897.932</u>	<u>77.306.000.270</u>
Jumlah modal	<u>224.913.519.276</u>	<u>220.882.602.378</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,28</u>	<u>0,35</u>

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Agio saham dari peningkatan modal saham yang berasal dari konversi utang	1.080.000.000	1.080.000.000
Agio saham dari penawaran saham umum perdana	20.400.000.000	20.400.000.000
Biaya emisi saham	(2.080.629.447)	(2.080.629.447)
Selisih aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak	<u>21.460.499.142</u>	<u>21.460.499.142</u>
Jumlah - bersih	<u>40.859.869.695</u>	<u>40.859.869.695</u>

22. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Penjualan barang dagang	83.854.337.902	57.182.484.429
Retur dan potongan penjualan	(347.312.089)	(186.679.955)
Jumlah	<u>83.507.025.813</u>	<u>56.995.804.474</u>

Berdasarkan sifat hubungan

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 27)	78.171.576.293	52.258.610.133
Pihak ketiga	<u>5.335.449.520</u>	<u>4.737.194.341</u>
Jumlah	<u>83.507.025.813</u>	<u>56.995.804.474</u>

Berdasarkan ukuran produk

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
25x25	11.311.567.989	2.141.525.023
25x40	12.255.695.202	8.417.221.297
40x40	34.574.170.675	33.586.192.652
50x50	25.086.904.116	12.770.485.494
Lain-lain	278.687.831	80.380.008
Jumlah	<u>83.507.025.813</u>	<u>56.995.804.474</u>

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, pendapatan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
PT Marissi Idola Sejahtera	69.813.642.751	44.790.240.691
PT Rhinoputra Jaya Sejahtera	8.357.933.542	7.468.369.442
Jumlah	78.171.576.293	52.258.610.133
% terhadap jumlah pendapatan	93,61%	91,69%

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
<u>Bahan baku dan pembantu</u>		
Persediaan awal	20.201.699.795	19.007.457.891
Pembelian	22.819.831.615	17.161.188.138
Persediaan akhir	(19.940.093.797)	(18.521.962.106)
Barang tersedia dipakai	23.081.437.613	17.646.683.923
Beban tenaga kerja langsung	3.639.463.060	2.884.556.909
Beban <i>overhead</i> pabrik	37.831.780.958	33.115.666.178
Jumlah beban produksi	64.552.681.631	53.646.907.010
<u>Barang dalam proses</u>		
Persediaan awal	906.366.551	1.648.747.076
Persediaan akhir	(1.172.227.663)	(3.097.621.338)
Harga pokok produksi	64.286.820.519	52.198.032.748
<u>Barang jadi</u>		
Persediaan awal	28.753.466.259	13.305.718.876
Persediaan akhir	(19.128.081.545)	(16.208.223.528)
Beban Pokok Pendapatan	73.912.205.233	49.295.528.096

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut. Seluruh beban pokok pendapatan Perusahaan merupakan beban pokok pendapatan dari pihak ketiga.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Gaji	2.474.543.055	2.010.536.741
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	841.109.868	-
Penyusutan (Catatan 11)	226.319.700	201.768.719
Jasa	403.736.713	220.222.332
Sewa	131.944.443	83.333.334
Administrasi bank	88.345.986	3.764.002
Perjalanan dinas	169.793.000	30.671.207
Suku cadang kendaraan	7.002.000	15.382.000
Listrik, air dan telpon	40.497.828	16.680.966
Bensin, tol dan parkir	19.753.462	20.720.205
Asuransi	17.412.497	18.410.381
Perizinan	27.225.000	-
Lain-lain	231.541.623	37.082.356
Jumlah	4.679.225.175	2.658.572.243

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Pendapatan bunga	442.263.823	84.816.207
Laba penjualan aset tetap	-	18.181.818
Beban bunga	(291.542.555)	(851.658.912)
Laba (Rugi) selisih kurs	292.372.244	(59.520.233)
Pendapatan lain-lain	220.489	3.848.720
Jumlah - bersih	443.314.001	(804.332.400)

26. LABA BERSIH PER SAHAM / DILUSIAN

Perhitungan laba bersih per saham dasar / dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Laba bersih tahun berjalan	4.030.916.898	4.085.278.755
Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar / dilusian	296.704.110	222.722.724
Laba bersih per saham dasar/ dilusian	13,59	18,34

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normalnya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

- a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Relasi</u>	<u>Sifat Saldo Akun</u>
PT Marissi Idola Sejahtera	Pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan kesamaan pemegang saham utama pada tanggal 31 Desember 2018	Piutang usaha, pendapatan usaha
PT Rhinoputra Jaya Sejahtera	Kesamaan pemegang saham utama	Piutang usaha, pendapatan usaha
Troas Eutyclus Pte Ltd	Kesamaan pemegang saham utama pada tanggal	Utang pihak berelasi

- b. Saldo dan transaksi pihak berelasi

Piutang usaha

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Marissi Idola Sejahtera	37.352.414.238	40.319.305.444
PT RhinoputraJayaSejahtera	6.630.148.076	8.624.835.870
Jumlah	43.982.562.314	48.944.141.314
% terhadap jumlah aset	13,53%	14,88%

Piutang lain-lain

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Direksi	25.391.601	25.391.601
% terhadap jumlah aset	0,0078%	0,0077%

Liabilitas – utang pihak berelasi

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Troas Eutyclus Pte Ltd	9.962.036.792	14.234.190.062
% terhadap jumlah liabilitas	9,96%	13,18%

Pendapatan usaha

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Maret 2018</u>
PT Marissi Idola Sejahtera	69.813.642.751	44.790.240.691
PT Rhinoputra Jaya Sejahtera	8.357.933.542	7.468.369.442
Jumlah	78.171.576.293	52.258.610.133
% terhadap jumlah pendapatan	93,61%	91,69%

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian dengan PT Marissi Idola Sumber Sejahtera (MISS)

Pada tanggal 5 November 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian usaha dengan MISS. Perusahaan memberikan hak penuh kepada MISS untuk memasarkan dan mendistribusikan keramik hasil produksi Perusahaan, baik itu keramik lantai maupun keramik dinding dengan segala ukurannya, tanpa mencampuri segala kebijakan yang diambil oleh MISS sejauh kebijaksanaan yang diambil adalah untuk meningkatkan pemasaran, penjualan serta pendistribusian keramik hasil produksi Perusahaan. Perusahaan memberikan tempo pembayaran kepada MISS, yaitu tiga puluh hari dari tanggal keluar barang.

Apabila terjadi kelalaian pembayaran dari MISS, maka Perusahaan berhak untuk menghentikan pengeluaran barang untuk MISS sampai pembayaran diselesaikan. Perusahaan akan memberikan harga jual yang bersaing bagi MISS, serta menyediakan segala fasilitas baik itu berupa promosi dan bonus, yang diharapkan dapat membantu MISS dalam proses pemasaran, penjualan dan pendistribusian keramik hasil produksi Perusahaan. MISS menyerahkan kepada Perusahaan uang jaminan sebesar Rp 29.717.060.000, dengan tujuan sebagai jaminan jika sewaktu-waktu MISS tidak dapat membayar tagihan penjualan. Pada tanggal 31 Mei 2018, uang jaminan tersebut telah dikonversi menjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor. (lihat Catatan 16).

Periode perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan terhitung efektif sejak tanggal 5 Oktober 2017 yang kemudian diperpanjang terakhir kali sampai dengan tanggal 4 Oktober 2019.

Perjanjian dengan PT Rhinoputra Jaya Sejahtera (RJS)

Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian usaha dengan RJS, sebagaimana diubah berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan memberikan hak penuh kepada RJS untuk memasarkan dan mendistribusikan keramik hasil produksi Perusahaan dengan Merek Rhino, baik itu keramik lantai maupun keramik dinding dengan segala ukurannya, tanpa mencampuri segala kebijakan yang diambil oleh RJS sejauh kebijakan yang diambil adalah untuk meningkatkan pemasaran, penjualan serta pendistribusian keramik hasil produksi Perusahaan. Perusahaan memberikan tempo pembayaran kepada RJS yaitu tiga puluh hari dari tanggal keluar barang (surat jalan). Apabila terjadi kelalaian pembayaran dari RJS, maka Perusahaan berhak untuk menghentikan pengeluaran barang untuk RJS sampai pembayaran diselesaikan. RJS harus menyerahkan kepada Perusahaan uang jaminan sebesar Rp 500.000.000, dengan tujuan sebagai jaminan jika sewaktu-waktu RJS tidak dapat membayar tagihan penjualan. Uang jaminan tersebut disajikan dalam akun utang jaminan (lihat Catatan 16).

Periode perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2018 yang kemudian diperpanjang terakhir kali sampai dengan tanggal 1 Februari 2020.

Perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)

Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian usaha dengan PGN. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas Pelanggan Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik No. 066400.PK/HK.02/SBU1/2013. Perusahaan setuju menggunakan gas yang di pasok dari PGN sesuai dengan kebutuhan gas Perusahaan. PGN akan menyerahkan gas kepada Perusahaan di Desa Kuta Pohaci Kecamatan Citampel BTB 6A, Karawang 41361.

Pencairan jaminan pembayaran dapat dilakukan dengan kondisi apabila PGN tidak menerima pembayaran secara penuh dari Perusahaan, Perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan dan terdapat kewajiban pembayaran pelanggan, Perusahaan tidak melaksanakan kewajiban pembayaran denda yang timbul akibat pemakaian gas tanpa melalui meter gas. Jaminan yang diberikan Perusahaan disajikan dalam akun aset tidak lancar lainnya (lihat Catatan 12).

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) (lanjutan)

Perjanjian kontrak ini berlaku selama 5 tahun. Kontrak efektif 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 1 Maret 2018 melalui perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas Pelanggan Komersial dan Industri No. 179400.PK/HK.02/RD1KRW/2018, jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2023.

Perjanjian dengan PT Anyar Retail Indonesia

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian usaha dengan PT Anyar Retail Indonesia. Perusahaan memberikan hak penuh kepada PT Anyar Retail Indonesia untuk memasarkan dan mendistribusikan keramik hasil produksi Perusahaan, baik itu keramik lantai maupun keramik dinding dengan segala ukurannya. Perusahaan memberikan tempo pembayaran kepada PT Anyar Retail Indonesia yaitu tiga puluh hari dari tanggal keluar barang (surat jalan). Apabila terjadi kelalaian pembayaran dari PT Anyar Retail Indonesia, maka Perusahaan berhak untuk menghentikan pengeluaran barang untuk PT Anyar Retail Indonesia sampai pembayaran diselesaikan. Perusahaan akan memberikan harga jual yang bersaing bagi PT Anyar Retail Indonesia, serta menyediakan segala fasilitas baik itu berupa promosi dan bonus, yang diharapkan dapat membantu PT Anyar Retail Indonesia dalam proses pemasaran, penjualan dan pendistribusian keramik hasil produksi Perusahaan.

Periode perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan terhitung efektif sejak tanggal 2 Februari 2018 yang kemudian diperpanjang terakhir kali sampai dengan tanggal 2 Februari 2020.